BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebesar erat hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa inggris warga belajar kejar paket C di PKBM 16 Rawasari Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini ditempatkan Kesetaraan Paket C di PKBM 16, Rawasari Jakarta Pusat. Alasan penentuan tempat ini adalah adanya respon positif dari pihak PKBM dengan penelitian ini, sehingga memberikan bantuan yang diperlukan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Lama waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu dari bulan Februari - Juni 2013.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan analisis studi korelasi yaitu metode yang berusaha menyajikan fakta atau kenyataan yang sesungguhnya tentang seberapa erat hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa inggris warga belajar kesetaraan Paket C di PKBM 16, Rawasari Jakarta Pusat.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[1]

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, maka kesimpulannya akan dan diberlakukan untuk populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Random Sampling (sampel random sederhana)[2] atau random sampling (simpel acak) digunakan karena merupakan homogen hanya mengandung satu ciri, dengan demikian sampel dapat diambil secara sembarang (acak)

[1] Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2005), h.84
[2] Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2007), h.82

dimana teknik ini memberikan kesempatan yang sama kepada warga belajar untuk dipilih. Diambil jumlah sampel 30 responden pada warga belajar yang digunakan untuk penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan agar peneliti memperoleh data akurat berupa tertulis atau lisan yang dapat dideskripsikan menjadi sebuah laporan, teknik yang digunakan adalah dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi dilapangan. Dan dengan menyebarkan kuisioner atau angket yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[3]

1. Teknik pengamatan/observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati sesuai dengan menggunakan seluruh alat indra. Pernyataan ini berbanding lurus dengan paparan yang di sampaikan oleh Suharsimi Arikunto, terkait dengan konsep sebagai berikut.

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian dengan sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi pengibservasian dapat

[3]I*bid,* h.199

dilakukan melalui pengamatan, pendengaran, penciuman, peraba dan pengecap.[4]

Berdasarkan pendapat Arikunto diatas, maka dapat dipahami bahwa metode observasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamaatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kondisi kegiatan belajar keseharian warga belajar paket C di PKBM Negeri 16, Rawasari Jakarta Pusat.

2. Angket atau Kuisioner

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan angket yang berisi berbagai pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun angket menurut Ridwan, angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaaan pengguna.[5] Angket ini diisi oleh para warga belajar yang mengikuti kejar paket C. Tujuan penyebaran kuisioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai masalah.

3. Dokumentasi

Merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara mengambil beberapa foto-foto selama proses kegiatan pembelajaran. Hal ini digunakan untuk mendapatkan bukti data secara visual.

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pelatihan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2000),h.146

[5] Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Al Fabeta,2002),h.24-25

F. Instrument Penelitian

Penelitian ini membahas dua macam variabel bebas dan satu terikat. Untuk memperoleh skor dari variabel bebas (X_1) dan variabel bebas (X_2) menggunakan instrument dalam bentuk angket sebanyak 30 butir pertanyaan dengan skala empat pilihan jawaban. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk skala bertingkat (rating scale)[6].

Teknik skala ini merupakan pernyataan mengenai suatu objek dengan rentangan 1-4. Setiap pernyataan atau jawaban dari responden dinyatakan dengan ketentuan sebagai berikut;

- SS = Sangat Setuju diberi angka bobot 4
- S = Setuju diberi angka bobot 3
- KS = Kurang Setuju diberi angka bobot 2
- TS = Tidak Setuju diberi angka bobot 1

1. Instrument Variabel Komunikasi Interpersonal (X_1)

a. **Komunikasi Interpersonal**

1) Definisi konseptual

Efektivitas komunikasi interpersonal adalah penyampaian informasi dari komunikator, pengirim dan pesannya kepada penerima yang di lakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk dapat merubah sikap, pendapat atau perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. Komunikasi interpersonal

[6] Fred H.Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,1990),h.795

sangat penting sebagai salah satu fungsi keberhasilan hasil belajar bahasa inggris di PKBM Negeri 16 Rawasari Jakarta Pusat

2) Definisi Operasional

Komunikasi interpersonal adalah skor yang diperoleh dari instrument berbentuk empat option jawaban dengan indikator-indikator dan instrument seperti yang dibawah ini.

3) Kisi-kisi instrument

Instrument penelitian yang digunakan adalah angket. Angket digunakan sebagai pengumpul data hasil penelitian pada warga belajar kejar paket C di PKBM Negeri 16 Rawasari Jakarta Pusat yang dijadikan sampel penelitian. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup.

Adapun indikator yang dapat digunakan dalam mengukur variabel ini adalah : Perhatian, Konsentrasi pada pelajaran, Keterbukaan, Dukungan, Rasa Empati dan Kesamaan dalam mendapatkan materi pembelajaran.

Tabel 3.1

Kisi – kisi Instrument

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Bebas Pertama	A. Keterbukaan	1. Berani mengemukakan pendapat 2. Konsentrasi pada pelajaran	1 – 4 5 - 8

Komunikasi interpersonal	B. Dukungan	1. Rasa senang dan percaya diri dalam belajar	9 - 12
		2. Keinginan untuk tahu lebih banyak	12 - 14
		3. Keinginan untuk terlibat dalam kegiatan belajar	15 -17
		4. Kepuasan akan hasil belajar yang didapat	18 - 22
	C. Kesamaan	1. Memahami isi pembicaraan	23 -26
		2. Mengerti arah dan tujuan pembicaraan	27 – 30

B. Motivasi Belajar

1. Definisi konseptual

Variabel bebas kedua yaitu motivasi belajar warga belajar yang dapat didefinisikan secara operasional sebagai suatu dorongan atau kekuatan yang timbul dari dalam diri warga belajar, baik disadari maupun tidak disadari dalam melakukan kegiatan belajar. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah: perilaku warga belajar dikelas, keterlibatan warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar

mengajar dikelas, kertertarikan dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tutor.

2. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah skor yang diperoleh dari instrument berbentuk empat jawaban dengan indikator-indikator dan instrument seperti diatas.

Adapun indikator yang dapat digunakan dalam mengukur variabel ini adalah : Disiplin dalam belajar dikelas, Kebiasaan belajar yang teratur, Konsentrasi dalam belajar, Aktif mengeluarkan pendapat, Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, Mencatat pelajaran yang diberikan tutor, Mampu dan tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor, Dorongan dan penghargaan, Persaingan dan kompetensi, Harapan dan perhatian

3. Kisi-kisi instrument

Instrument penelitian yang digunakan adalah angket. Angket digunakan sebagai pengumpul data hasil penelitian pada warga belajar kejar paket C di PKBM Negeri 16 Rawasari Jakarta Pusat yang dijadikan sampel penelitian. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrument

Variabel X_2	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Bebas 2 Motivasi Belajar	1. Motivasi Instrinsik	a. Disiplin dalam belajar dikelas	1 - 3
		b. Kebiasaan belajar yang teratur	4 - 6
		c. Konsentrasi dalam belajar	7 - 10
		d. Aktif mengeluarkan pendapat	8, 9
		e. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	10 – 12
		f. Mencatat pelajaran yang diberikan tutor	13 – 15
		g. Mampu dan tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor	16 – 20
	2. Motivasi Ekstrinsik	a. Dorongan dan penghargaan	21 - 24
		b. Persaingan dan kompetensi	25 - 27
		c. Harapan dan perhatian	28 -30

C. Hasil belajar

1. Definisi konseptual

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Hasil belajar bahasa inggris. Yang dapat didefinisikan sebagai kemampuan nilai akhir yang didapat dalam mata pelajaran bahasa inggris. Berkenaan dengan hasil belajar kognitif yang terdiri dari 6 aspek yaitu; mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevakuasi dan menciptakan. Menurut Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan atau mengingat. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab, untuk dapat memahami, tetapi perlu terlebih dahulu mengetahui dan mengingat pengetahuan yang telah didapat.

2. Kisi-kisi Instrument

Instrument penelitian yang digunakan adalah alat tes. Alat tes digunakan sebagai pengumpul hasil penelitian pada warga belajar dengan materi bahasa inggris kejar paket C.

G. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Setelah survei dengan ketiga variabel yang diteliti, maka sesuai dengan tujuan penulisan selanjutnya dilakukan analisis korelasional. Analisis korelasional bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal

(Variabel X_1) dan Motivasi Belajar (Variabel X_2) dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris (Variabel Y).

Dari rumusan tersebut maka model konstelasi hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar adalah sebagai berikut:

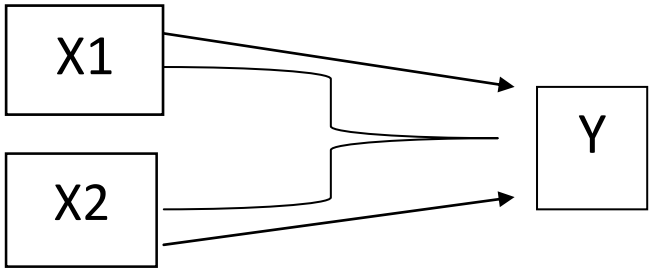

Gambar 3.1 : Konstelasi Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris

Keterangan :

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Bahasa Inggris Kejar Paket C

Variabel Bebas 1 (X_1) : Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Variabel Bebas 2 (X_2) : Motivasi Belajar

H. Uji Coba Instrument

1. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur. Jadi validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur mengukur apa yang akan diukur. Instrumen dikatakan valid apabila

mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen yang kurang valid maka instrumen tersebut memiliki validitas yang rendah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi oleh Pearson, yaitu rumus korelasi *Product Moment* untuk mengetahui jumlah butir pernyataan apakah valid atau tidak[7].

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus Korelasi Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$rxy = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

rxy = Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

Σ Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

Dan setelah dilakukan uji coba instrumen variabel X_1, X_2 dan Y yang masing-masing terdiri dari 30 butir pernyataan yang diberikan kepada 30 responden dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment, di dapat untuk variabel X_1 (Variabel komunikasi Interpersonal) dan X_2 (Variabel Motivasi Belajar) dari 30 butir pertanyaan-pertanyaan yang memilki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi α = 0,05 dan jumlah sampel N= 30. Yang menunjukkan harga r tabel = 0,361, misal pada butir 2 di dapat r hitung = 0,61 sehingga r hitung lebih besar dari r tabel dan dapat dinyatakan bahwa instrument butir 2 dinyatakan valid (Lampiran). Jadi

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006) Hal. 168

30 butir pertanyaan yang memiliki validitas tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Sedangkan untuk variabel X_2 didapat 30 butir pernyataan yang memenuhi tingkat validitas, yaitu butir instrument yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari r_{tabe}l yang memiliki nilai r_{tabel} = 0,361 dengan atraf signifikansi α = 0,05 dan N=30 (Lampiran). Jadi untuk variabel motivasi belajar pertanyaan sebanyak 30 butir dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha, karena angket yang digunakan berbentuk skala bertingkat atau instrument yang skornya merupakan rentangan beberapa nilai 1-4, dan rumus Alpha yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma^2{}_b}{\sigma^2{}_t}\right]$$

Keterangan : r11 = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir soal

ΣSi² = Jumlah varians butir

St ² = Varians total

Kemudian dari rhitung yang diperoleh diinterpretasikan ke dalam tabel perhitungan rtabel dibawah ini untuk mengetahui tingakt reliabilitasnya.

Tabel 3.3

Tabel Interpretasi ‘ r ’

Besar nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 - 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
Antara 0,400 – 0,599	Cukup
Antara 0,200 – 0,399	Rendah

Setelah dilakukan uji coba untuk mengetahui reliabilitas instrument variabel X_1, X_2 dan Y, didapat untuk variabel X_1 hasilnya memiliki nilai sebesar 0,947 dan kemudian dikonsultasikan pada tabel kriteria hasilnya menunjukkan bahwa angket komunikasi interpersonal reliabilitasnya sangat tinggi. Untuk variabel X_2 hasilnya memiliki nilai 0,931 pada tabel kriteria hasilnya menunjukkan bahwa angket motivasi belajar sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket. Data tersebut akan diskor sehingga diperoleh data kuantitatif. Data-data berbentuk angka tersebut diukur persentasenya dan diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS(Statistical Product

and Service Solution) versi 17.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adlaah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X tidak berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikasn (α) = 0,05, artinya peneliti menetapkan kesalahan (α) = 5% yang berarti jika peneliti mengambil kesimpulan penelitian maka akan ada penyimpangan sebanyak 5%.

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika Lh(hitung) < Lt(tabel), maka terima Ho, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Untuk melihat apakah linier yang diperoleh berarti jika digunakan untuk membuat kesimpulan antara variabel yang sedang dianalisis. Uji linearitas dengan menggunakan tabel “ANAVA” regresi linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ diuji dengan signifikansi α = 0,05.

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statiska:

Ho : $Y = \alpha + \beta x$ Hi : $Y \neq \alpha + \beta x$

Kriteria pengujian :

Terima Ho jika Fhitung < Ftabel dan tolak Ho jika Fhitung > Ftabel, persamaan regresi dinyatakan linier jika Fhitung < Ftabel.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi Parsial Variabel X1

Uji Koefisien Korelasi Sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada persamaan korelasi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan) pada Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal.

Hipotesis statistik :

Ho : $\beta <$ 0 (variabel X1 tidak berhubungan antara dengan variabel Y)

Ho : $\beta > 0$ (variabel X1 berhubungan antara dengan variabel Y)

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel dan terima Ho jika Fhitung < Ftabel. Regresi berarti jika berhasil menolak Ho.

Tabel 3.4

Tabel Analisa Varians Sederhana (X_1)

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ftab)
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y}{N}$			
Regresi (b/a)	1	Σ XY	$\frac{Jk\ (b/a)}{Dk\ (b/a)}$	$\frac{RJK\ (b/a)}{RJK\ (s)}$	Fo > Ft maka regresi Signifikan
Sisa	N – 2	JK (T) – JK (a) – JK (b)	$\frac{Jk\ (s)}{Dk\ (s)}$		
Tuna cocok	K – 2	Jk (s) – Jk	$\frac{Jk\ (TC)}{Dk\ (TC)}$	$\frac{RJK\ (TC)}{RJK\ (G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	N – k	Jk (G)= ΣY^2	$\frac{Jk\ (G)}{Dk\ (G)}$		

Analisis varians merupakan sebuah teknik infrensial yang digunakan untuk menguji perbedaan rerata nilai dari dua atau lebih sampel yang berbeda secara signifikan atau tidak pada variabel efektivitas komunikasi interpersonal (X_1). Perhitungan anava menghasilkan harga F yang secara signifikan menunjukkan kepada peneliti bahwa sampel yang diteliti berasal dari variabel yang berbeda, walaupun anava tidak dapat menunjukkan secara rinci yang manakah diantara rerata nilai dari sampel-sampel tersebut yang berbeda secara signifkan satu sama lain, maka uji F_{hit} dan uji T lah yang dapat menyempurnakannya.

b. Uji Koefisien Korelasi Parsial Variabel X_2

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada persamaan korelasi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan) pada Variabel Motivasi Belajar.

Hipotesis statistik :

Ho : β < 0 (variabel X_2 tidak berhubungan antara dengan variabel Y)

Ho : β > 0 (variabel X_2 berhubungan antara dengan variabel Y)

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan terima Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi berarti jika berhasil menolak Ho.

Tabel 3.5
Tabel Analisa Varians Sederhana (X_2)

Sumber Varians	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ftab)
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y}{N}$			
Regresi (b/a)	1	Σ XY	$\frac{Jk\ (b/a)}{Dk\ (b/a)}$	$\frac{RJK\ (b/a)}{RJK\ (s)}$	Fo > Ft maka regresi Signifikan
Sisa	N – 2	JK (T) – JK (a) – JK (b)	$\frac{Jk\ (s)}{Dk\ (s)}$		
Tuna cocok	K – 2	Jk (s) – Jk	$\frac{Jk\ (TC)}{Dk\ (TC)}$	$\frac{RJK\ (TC)}{RJK\ (G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	N – k	Jk (G)= ΣY^2	$\frac{Jk\ (G)}{Dk\ (G)}$		

Analisis varians merupakan sebuah teknik infrensial yang digunakan untuk menguji perbedaan rerata nilai dari dua atau lebih sampel yang berbeda secara sgnifikan atau tidak pada variabel motivasi belajar (X_2). Perhitungan anava menghasilkan harga F yang secara signifikan menunjukkan kepada peneliti bahwa sampel yang diteliti berasal dari variabel yang berbeda, walaupun anava tidak dapat menunjukkan secara rinci yang manakah diantara rerata nilai dari sampel-sampel tersebut yang berbeda secara signifkan satu sama lain, maka uji Fhit dan uji T lah yang dapat menyempurnakannya.

Kriteria Pengujian :

Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel dan terima Ho jika Fhitung < Ftabel. Regresi berarti jika berhasil menolak Ho.

c. Uji Perhitungan Koefisien Korelasi Simultan

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara tiga variabel yang diteliti digunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus :

$$RYX1 \,.\, X2 = \frac{\sqrt{r^2yx1 + r^2yx2 - 2ryx1\ ryx2\ rx1\ rx2}}{1 - r^2\ x1\ x2}$$

Keterangan :

RYX1X2 : Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

ryx1 : Korelasi product moment antara x1 dengan Y

ryx2 : Korelasi product moment antara X2 dengan Y

rx1x2 : korelasi product moment antara X1 dengan X2

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji Fhit)

Menggunakan uji Fhit untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel, dengan rumus :

F*hit*= $\frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$

Keterangan :

R : koefisien korelasi ganda

k : banyaknya variabel independen

n : banyaknya anggota sampel

Hipotesis statistik :

Ho : tidak terdapat hubungan antara positif antara variabel X danY

Hi : terdapat hubungan antara yang positif antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan antara yang positif antara variabel X_1 dan variabel X_2 dengan variabel Y.

e. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen(X_1,X_2) secara parsial berhubungan signifikan terhadap variabel dependen(Y). Uj t yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji t-one sample .Tahapan untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

Hipotesis penelitian yang digunakan adalah:

i. Ho : b1 = 0, yang berarti X1 tidak berhubungan dengan Y

   Ho : b2 = 0, yang berarti X2 tidak berhubungan dengan Y.

ii. Ha : b1 ≠ 0, yang berarti X1 berhubungan dengan Y.

   Ho : b2 ≠ 0, yang berarti X2 berhubungan dengan Y.

2. Menentukan t hitung berdasarkan tabel

3. Menentukan t tabel.

   Dengan menggunakan α=5% dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 dengan n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen.

4. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

   a) thitung < ttabel maka Ho diterima yang berarti X1 tidak berhubungan dengan Y

   b) thitung > ttabel maka Ho ditolak yang berarti X1 berhubungan dengan Y

f. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variabel Y ditentukan oleh variabel X, maka dilakukan perhitungan koefisen determinasi. Dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = rxy^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = koefisien determinasi

rxy^2 = koefisien korelasi product moment

3. Uji Hipotesis Statistika

Dengan hipotesis penelitian seperti yang tertera pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis statistiknya sebagai berikut ;

1. Ho : $\rho y1 < 0$

   H1 : $\rho y1 > 0$
2. Ho : $\rho y2 \leq 0$

   H1 : $\rho y2 \geq 0$
3. Ho : $\rho y.12 \leq 0$

   H1 : $\rho y.12 \geq 0$

Keterangan :

Ho = Hipotesis nol

H1 = Hipotesis alternatif

$\rho y1$ = koefisien korelasi hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal (X1) dan hasil belajar(Y)

ρy2 = koefisien korelasi hubungan antara motivasi belajar (X2) dan hasil belajar(Y)

ρy.12 = koefisien korelasi hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama pada hasil belajar(Y)